

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Melalui uraian hasil penelitian, kesimpulan diperoleh sebagai berikut:

- a. Tingkat bunga deposito memiliki pengaruh positif signifikan dalam jangka panjang terhadap volume transaksi obligasi, namun tidak dalam jangka pendek. Ini bisa terjadi karena sensitivitas suku bunga, di mana para investor maupun peserta pasar obligasi tidak langsung merespon terhadap perubahan tersebut. Investor pun sangat mungkin untuk memiliki alternatif investasi selain deposito sehingga tingkat bunga deposito tidak memberikan pengaruh signifikan dalam jangka pendek. Harapan dan prediksi investor bahwa mungkin saja tingkat bunga deposito akan stabil dan tidak akan mengalami kenaikan lagi, sehingga dampak yang diberikan terhadap volume transaksi obligasi menjadi terbatas.
- b. Tingkat inflasi memiliki pengaruh positif signifikan terhadap volume transaksi obligasi dalam jangka panjang dan jangka pendek. Dalam melaksanakan investasi di tengah inflasi, investor cenderung memilih instrumen investasi yang dapat melindungi nilai riil dari investasinya. Sehingga ketika inflasi naik, volume transaksi obligasi akan ikut naik karena obligasi yang memiliki tingkat bunga tetap dan terjamin mampu melindungi investasi dari dampak inflasi.
- c. Nilai tukar memiliki pengaruh negatif signifikan dalam jangka panjang terhadap volume transaksi obligasi, namun tidak dalam jangka pendek. Hal ini disebabkan karena investor yang lebih memilih fokus kepada faktor keamanan (seperti resiko dan stabilitas investasi) dan hasil investasi yang nantinya akan diterima daripada perubahan nilai tukar. Faktor lokal seperti kondisi ekonomi dalam negeri pun bisa saja memiliki kontribusi lebih besar terhadap perubahan volume transaksi obligasi daripada nilai tukar. Obligasi pun dianggap sebagai instrumen investasi yang sudah stabil untuk mudah dipengaruhi dalam jangka pendek. Sebuah variabel pun memerlukan waktu untuk termanifestasi sehingga tidak langsung memberi pengaruh dalam jangka pendek.

- d. PDB memiliki pengaruh positif signifikan dalam jangka panjang terhadap volume transaksi obligasi, namun tidak dalam jangka pendek. Meskipun PDB dianggap sebagai visualisasi umum akan pertumbuhan ekonomi suatu negara, pasar obligasi bisa saja lebih dipengaruhi oleh kestabilan politik, krisis keuangan yang terjadi, maupun situasi makroekonomi secara global. Volume transaksi obligasi pun bisa saja lebih dipengaruhi oleh variabel-variabel yang memiliki kontribusi pengaruh lebih besar terhadap perubahannya seperti kebijakan moneter global, kondisi ekonomi global, hingga sentimen investor internasional di saat bersamaan.

V.2Saran

Berikut pula saran dari penelitian ini yang mampu diberikan oleh penulis:

a. Aspek Teoritis

- 1) Untuk peneliti selanjutnya, agar dapat melihat pengaruh dalam peningkatan volume transaksi obligasi dengan variabel independen yang berbeda, seperti likuiditas dan tingkat resiko.
- 2) Disarankan pula agar peneliti berikutnya untuk menggunakan sampel yang lebih luas dan jangka waktu yang lebih panjang agar mampu memperoleh informasi mengenai pengaruh variabel yang lebih baik, yang mungkin saja memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap penelitian

b. Aspek Praktis

- 1) Diharapkan agar pemerintah menyusun kebijakan yang lebih tepat dan tertata dengan pertimbangan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia melalui naiknya volume transaksi obligasi dengan kebijakan-kebijakan terhadap tingkat bunga deposito, tingkat inflasi, nilai tukar, dan PDB.
- 2) Kepada Lembaga penelitian yang mungkin saja hendak melakukan penelitian yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian ini untuk memiliki informasi yang lebih mendalam lagi mengenai peningkatan volume transaksi obligasi.